

RINGKASAN

Faizil Hurro Husaimah. 105040200111187. Analisis Tingkat Kenyamanan dan Estetika Ruang Terbuka Hijau Alun-Alun Kabupaten Situbondo. Di bawah bimbingan Dr. Ir. Sitawati, MS. sebagai Pembimbing Utama dan Euis Elih Nurlaelih SP., M.Si. sebagai Pembimbing Pendamping.

Alun-alun ialah salah satu ruang terbuka hijau publik yang berada di pusat kota. Keberadaan alun-alun dibutuhkan sebagai penyeimbang lanskap suatu kota/kabupaten. Salah satu kabupaten yang memiliki alun-alun di Pulau Jawa ialah Kabupaten Situbondo. Kabupaten Situbondo terletak di ujung timur Pulau Jawa bagian utara dengan posisi antara $7^{\circ}35' - 7^{\circ}44'$ Lintang Selatan dan $113^{\circ}30' - 114^{\circ}42'$ Bujur Timur. Kabupaten dengan ketinggian 0 mdpl ini memiliki suhu rata-rata $\pm 34^{\circ}\text{C}$ dan kelembaban $\pm 47\%$. Alun-Alun Kabupaten Situbondo memiliki peran penting bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Pemerintah menyediakan berbagai fasilitas seperti tempat hotspot/wifi gratis, lapangan sepak bola dan basket. Selain itu terdapat fasilitas bermain anak-anak dan juga pusat kuliner/foodcourt yang berada di dalam area alun-alun. Fasilitas lain ialah air mancur yang berada di tengah alun-alun yang dilengkapi dengan tempat duduk sehingga pengguna dapat menikmati pemandangan di area taman. Namun keadaan Alun-Alun Kabupaten Situbondo saat ini tidak nyaman dan tidak indah. Pengecatan yang dilakukan pada batang pohon-pohon di dalam taman dan kurangnya perawatan terhadap elemen keras maupun elemen lunak di area alun-alun menyebabkan kesan kurang rapi dan kurang indah. Selain itu, masyarakat sekitar sering melakukan penggembalaan hewan dalam alun-alun. Hal ini dapat mengurangi kenyamanan dan nilai estetika bagi pengguna Alun-Alun Kabupaten Situbondo. Keindahan suatu taman berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna. Oleh karena itu diperlukan adanya analisis tentang tingkat kenyamanan dan nilai estetika Alun-Alun Kabupaten Situbondo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kenyamanan dan estetika ruang terbuka hijau Alun-Alun Kabupaten Situbondo. Hipotesis dari penelitian ini adalah Alun-Alun Kabupaten Situbondo belum memenuhi kriteria tingkat kenyamanan dengan nilai $19.9 \leq \text{THI} \leq 27$ dan nilai estetika rendah.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga April 2015 di ruang terbuka hijau Alun-Alun Kabupaten Situbondo. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ialah kamera, komputer, termohigrometer, alat tulis, rol meter, LCD proyektor, kuisiometer, dan peta dasar Alun-Alun Kabupaten Situbondo. Penelitian dilakukan dengan metode survey melalui dua tahap yaitu pengumpulan data dan analisis data. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini ialah pengambilan data langsung di Alun-Alun Kabupaten Situbondo. Pengambilan data yang dilakukan meliputi suhu, kelembaban, foto lanskap, dan kuisiometer. Waktu pengamatan untuk pengambilan data suhu dan kelembaban ialah pada jam 06.00 WIB, 09.00 WIB, 12.00 WIB, 15.00 WIB, dan 18.00 WIB. Pengambilan foto lanskap untuk estetika dilakukan pada jam 10.00 WIB. Setelah pengumpulan data, tahap yang dilakukan ialah analisis. Tingkat kenyamanan dianalisis menggunakan metode THI (*Thermal Humidity Index*), metode SBE (*Scenic Beauty Estimation*) untuk menganalisis estetika Alun-Alun Kabupaten Situbondo secara kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kenyamanan Alun-Alun Kabupaten Situbondo memiliki nilai THI rata-rata ± 26.5 (nyaman). Waktu nyaman menurut metode THI ialah jam 06.00 – 09.02 WIB dan jam 16.32 – 18.00 WIB sama dengan hasil kuisioner responden. Sedangkan jam 09.03 – 16.31 WIB termasuk tidak nyaman. Sisi selatan alun-alun tidak nyaman. Sedangkan sisi sebelah utara, timur, barat, dan tengah alun-alun termasuk nyaman karena ternaungi oleh pohon mahoni (*Swietenia mahagoni*) dengan tingkat kerapatan 95% dan pohon glodokan tiang (*Polyalthia longifolia*). Kemudian nilai estetika dengan menggunakan metode SBE memiliki kategori keindahan sedang ($SBE - 52.78 \geq x \leq -16.61$) dengan nilai SBE -38.66. Area yang memiliki nilai SBE tertinggi terletak di sisi tengah alun-alun dengan nilai 0.21. Sedangkan nilai SBE terendah berada di sisi barat laut alun-alun dengan nilai -88.97. Lanskap dengan nilai SBE tinggi didukung dengan prinsip desain yang lengkap serta memiliki kesan yang rapi dan bersih. Rekomendasi yang dapat diberikan ialah penambahan pohon mahoni (*Swietenia mahagoni*) di area kuliner untuk meningkatkan kenyamanan dan penataan ulang elemen lunak maupun elemen keras untuk meningkatkan nilai estetika.



SUMMARY

Faizil Hurro Husaimah. 105040200111187. Comfort Index and Aesthetic Analysis at Alun-Alun Situbondo. Under the guidance of Dr. Ir. Sitawati, MS. as the main supervisor and Euis Elih Nurlaelih SP., M.Si. as supervisor companion.

Alun-alun is one of public green open space that located in the center of city. Alun-alun needed as a landscape balancer of a city or county. One of county in East Java that have alun-alun was Situbondo regency. Situbondo reside in north section Java easternmost with between position $7^{\circ}35'-7^{\circ}44'$ southern latitude and $113^{\circ}30'-114^{\circ}42'$ longitude east. The altitude is 0 masl has temperature average $\pm 34^{\circ}\text{C}$ and humidity $\pm 47\%$. Alun-Alun Situbondo has an important role for local peoples. Because of that, the government provided facilities like free wifi or hotspot, football court and basketball court. Beside that, there were facilities for kids to play and foodcourt that placed inside of alun-alun area. Other facilities are the fountain in the center of alun-alun which is equipped with benches so that visitors can enjoy the scenery in the garden area. Unfortunately, the condition of Alun-Alun Situbondo was currently uncomfortable and not beauty. The trees trunks that painted in the garden and less maintenance again the hard element as well as software elements in the alun-alun area caused the impression of less dapper and less beautiful. Moreover, the local peoples often do grazing animals inside of alun-alun. It can reduce the comfort and aesthetic value for the visitors of Alun-alun Situbondo. The beauty of a garden affect the convenience of the visitors. Therefore required an analysis of the level of comfort and aesthetic value of the Alun-alun Situbondo. The purpose of this research to analyze the level of comfort and aesthetic at Alun-alun Situbondo. The hypothesis of this research is the Alun-alun Situbondo has not met the criteria of comfort level with value of $19.9 \leq \text{THI} \leq 27$ and aesthetic value is low.

This research was carried out in February till April 2015 at Alun-alun Situbondo. Tools and materials used in the study were a camera, computer, thermohygrometer, stationery, roller meters, questionnaire, and basic map of Alun-alun Situbondo. Research done by the method of survey through two stages, collection and analysis data. Data collection that done on this research were a direct data collecting in Alun-alun Situbondo. Data retrieval that done included temperature, humidity, landscape photos, and questionnaire. Time observations of temperature and humidity data retrieval were at 06.00 am, 09.00 am, 12.00 pm, 03.00 pm, and 06.00 pm GMT. The taking of the landscape photos for aesthetic had been done at 10.00 am. After data collection done, then analysis stage. Comfort level was analyzed using the method of THI (Thermal Humidity Index), SBE method (Scenic Beauty Estimation) to analyze the aesthetic of Alun-alun Situbondo quantitatively.

Based on the research results obtained that comfort of Alun-alun Situbondo has THI value average ± 26.5 (comfort). Comfort time according to THI method was at 06.00-09.02 GMT and 16.32-18.00 GMT as same as respondents questionnaire result. While at 09.03-16.31 GMT was uncomfortable. On the south of it was uncomfortable. While on the north, east, west and middle of it included comfort because sheltered by mahogany trees (*Swietenia mahagoni*) with a

heading density 95% and ashoka trees (*Polyalthia longifolia*). And, the aesthetic value by using SBE method has a medium beauty category ($SBE -52.78 \geq x \leq -16.61$) with SBE value -38.66. The area has highest SBE value at middle side location with value 0.21. Whereas lowest SBE value at northwest side with value -88.97. Landscape with high SBE value supported by completed design principles and has a neat and clean impression. Recommendations that can be given is the addition of the mahogany trees (*Swietenia mahagoni*) in the culinary area to increase comfort and rearrangement of software elements as well as hard elements to improve aesthetic value.

